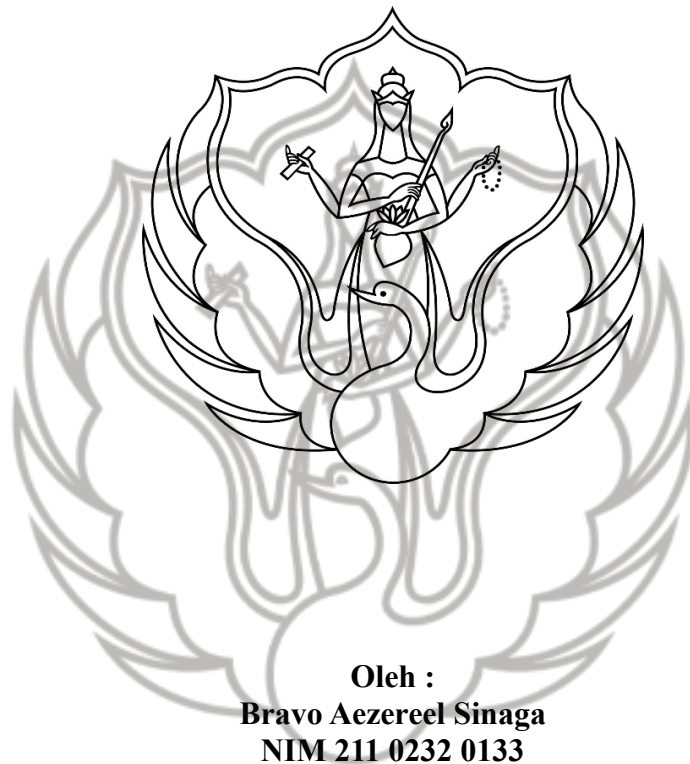


SKRIPSI
“CONTEMPORARY CHURCH HYMNS”
PENERAPAN *CONTEMPORARY CHRISTIAN MUSIC*
DALAM REKOMPOSISI HIMNE GEREJA



Oleh :
Bravo Aezereel Sinaga
NIM 211 0232 0133

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
JURUSAN PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026

SKRIPSI
“CONTEMPORARY CHURCH HYMNS”
PENERAPAN *CONTEMPORARY CHRISTIAN MUSIC*
DALAM REKOMPOSISI HIMNE GEREJA



Oleh:
Bravo Aezereel Sinaga
NIM. 211 0232 0133

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Penciptaan Musik
Gasal 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“CONTEMPORARY CHURCH HYMNS”: Penerapan *Contemporary Christian Music* Dalam Rekomposisi Himne Gereja diajukan oleh Bravo Aezereel Sinaga, NIM 21102320133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.

NIP 197710122005012001/

NIDN 0012107702

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

NIP 196102221988031002/

NIDN 0022026101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr.Sn. IG.N. Wiryawan Budhiana,
M.Hum.

NIP -/

NIDN 0015125802

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dr.Sn. Royke Bobby Koapaha,
M.Sn.

NIP 196111191985031004/

NIDN 0019116101

Yogyakarta, **12 - 01 - 26**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Penciptaan Musik

Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028/

NIDN 0010047605

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis yang saya buat ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya musik serta karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2025
Yang membuat pernyataan,



Bravo Aezereel Sinaga
NIM. 211 0232 0133

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada:

Yesus Sang Jurus'lamat

Papa & Mama

GII Cornerstone Yogyakarta

Gereja – Gereja Protestan di Indonesia

Lembaga Musik Gereja di Indonesia



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh berkat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*CONTEMPORARY CHURCH HYMNS: PENERAPAN CONTEMPORARY CHRISTIAN MUSIC DALAM REKOMPOSISI HIMNE GEREJA*” ini tepat pada waktunya. Tugas akhir ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Seni pada Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Kardi Laksono , S.Fil., M.Phil., sebagai Ketua Prodi S-1 Penciptaan Musik.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A., sebagai Sekretaris Prodi S-1 Penciptaan Musik dan Ketua Tim Penguji.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing Penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berdiskusi panjang dan membimbing Penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
5. Dr.Sn. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum., sebagai Penguji Ahli yang memberikan masukan pada ujian sidang tugas akhir ini.
6. Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing proses awal penulis mendapatkan judul tugas akhir.
7. Kedua orang tua penulis, Markus Sinaga dan Elice, yang senantiasa selalu mendukung penulis dalam setiap aspek kehidupan hingga saat ini dan

seterusnya. Kesuksesan dan segala hal baik tidak dapat dicapai penulis jika bukan karena dukungan besar dari Papa Mama tercinta.

8. Pdt. Khristian Laua dan Ev. Fillia A. Laua yang senantiasa mendukung penulis dalam kerohanian.
9. Audrey Berta Belinda yang setia memberi semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini pada detik-detik terakhir, hingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu.
10. Sahabat tercinta Penulis: Kevin, Erene, Chara, Nikita yang selalu memberikan semangat dan dorongan sebagai teman dekat, dan kepada anggota geng sapi terbang yang menjadi rekan seperjuangan selama masa perkuliahan di kampus.
11. Adelia, Gabriel, Jamson, Rocky, Samuel, Frans, Virgy, Karen, Josia yang siap membantu dan mendukung penuh pementasan karya penulis.
12. GII Cornerstone Yogyakarta sebagai gereja tempat penulis melayani dan berkarya buat Tuhan.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Besar harapan penulis, agar tugas akhir ini dapat membuka celah penelitian selanjutnya mengenai musik gereja di Indonesia.

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Penulis,

Bravo Aezereel Sinaga

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari fenomena himne gereja yang mulai ditinggalkan oleh gereja-gereja yang mengangkat ibadah kontemporer. Hal itu dapat terjadi karena himne gereja dinilai sudah tidak relevan dengan jemaat di ibadah tersebut, padahal himne gereja memiliki kekayaan teologis di dalam liriknya. Ibadah kontemporer adalah ibadah yang mengadopsi budaya populer pada pelaksanaannya, seperti musik rohani pop, *sound & lighting system*, alat musik band, dsb. Maka, gereja modern saat ini menggunakan *Contemporary Christian Music* sebagai nyanyian ibadahnya. Penulis memiliki ide untuk mengolah himne gereja dengan menerapkan *Contemporary Christian Music* pada himne gereja agar dapat digunakan di ibadah kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan *Contemporary Christian Music* pada himne gereja.

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksplorasi penciptaan karya terhadap sumber pustaka dan pengalaman *auditif*. Hasil eksplorasi menemukan bahwa terdapat perbedaan karakteristik komposisi musik himne gereja dengan *Contemporary Christian Music*. Perbedaan tersebut dalam hal ritmis melodi, skala melodi, progresi harmoni, bentuk musik dan instrumentasi. Proses penciptaan karya dilakukan dengan merekomposisi himne gereja pada struktur komposisi musiknya berdasarkan struktur komposisi *Contemporary Christian Music*.

Pada akhir penelitian, penulis menemukan bahwa *Contemporary Christian Music* dapat diterapkan dengan melakukan transformasi melodi pada himne gereja. Transformasi yang terjadi yaitu ritmis, skala dan sukat melodi. Maka terjadi juga perubahan progresi harmoni yang mengikuti melodi hasil transformasi tersebut. Instrumentasi yang digunakan adalah instrumentasi dari *Contemporary Christian Music* yaitu: piano, *keyboard*, *electric bass*, *electric guitar*, drum set dan instrumen tambahan yang dijalankan dengan program *sequencer* seperti: *synthesizer*, *percussion loop*, *sound effects*. Harapan penulis dengan hasil eksplorasi karya ini agar himne gereja dapat menemukan relevansinya pada jemaat di gereja yang mengangkat ibadah kontemporer.

Kata Kunci: himne gereja, *Contemporary Christian Music*, rekomposisi, transformasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Kajian Pustaka dan Karya	8
B. Landasan Penciptaan	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN	21
A. Penentuan Ide dan Konsep Penciptaan	21
B. Observasi.....	22
C. Analisis Data	36

D. Penciptaan Melodi Rekomposisi.....	36
E. Penggarapan Detail Karya.....	38
F. Penulisan Notasi.....	39
BAB IV ANALISIS KARYA.....	40
A. Transformasi Melodi	40
1. Hai Mari Sembah KJ 4 (<i>Recomposed</i>).....	40
2. Tuhan Allah T'lah Berfirman KJ 53 (<i>Recomposed</i>).....	44
3. Sekarang B'ri Syukur KJ 287 (<i>Recomposed</i>).....	48
4. Serahkan Pada Tuhan KJ 417 (<i>Recomposed</i>).....	53
B. Komposisi Musik	56
1. Hai Mari Sembah KJ 4 (<i>Recomposed</i>).....	56
2. Tuhan Allah T'lah Berfirman KJ 53 (<i>Recomposed</i>).....	58
3. Sekarang B'ri Syukur KJ 287 (<i>Recomposed</i>).....	60
4. “Serahkan Pada Tuhan” KJ 417 (<i>Recomposed</i>)	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 frasa antiseden pada karya " <i>I Set Hope</i> "	12
Notasi 2.2 bagian verse " <i>Be Still And Know</i> " oleh CeCe Winans.....	14
Notasi 2.3 kalimat awal dari KPPK 60 “Suci, Suci, Suci”	17
Notasi 2.4 kalimat awal dari KJ 10 “Pujilah Tuhan, Sang Raja”	17
Notasi 3.1 notasi balok dari melodi “Hai Mari Sembah” KJ 40	25
Notasi 3.2 periode pertama dari karya “Tema Con Variazoni, VB 193: Scherzo .	25
Notasi 3.3 periode pertama dari himne “Hai Mari Sembah” KJ 4.....	25
Notasi 3.4 notasi balok dari melodi “Tuhan Allah T’lah Berfirman” KJ 53.....	25
Notasi 3.5 periode 1 dari melodi “Tuhan Allah T’lah Berfirman” KJ 53	26
Notasi 3.6 periode 2 dari melodi “Tuhan Allah T’lah Berfirman” KJ 53	27
Notasi 3.7 notasi balok dari melodi “Sekarang Bersyukur” KJ 287.....	26
Notasi 3.8 periode 1 pada melodi “Sekarang Bersyukur” KJ 287	27
Notasi 3.9 periode 2 pada melodi “Sekarang Bersyukur” KJ 287	27
Notasi 3.10 periode 3 pada melodi “Sekarang Bersyukur” KJ 287	27
Notasi 3.11 notasi balok dari melodi “Serahkan Pada Tuhan” KJ 417	28
Notasi 3.12 periode antiseden pada melodi “Serahkan Pada Tuhan” KJ 417.....	28
Notasi 3.13 periode konsekuen pada melodi “Serahkan Pada Tuhan” KJ 417.....	29
Notasi 3.14 frasa antiseden pada karya “Trust In God” oleh Elevation Worship .	31
Notasi 3.15 frasa antiseden pada karya "What A Beautiful Name"	31
Notasi 3.16 frasa antiseden pada karya “Been So Good”	33

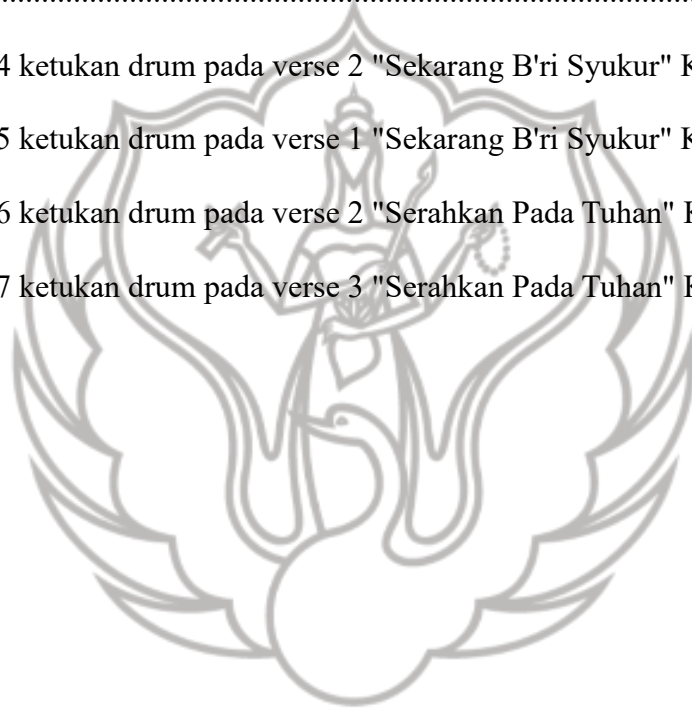
Notasi 3.17 kalimat pertama “I Know A Name” oleh Brandon Lake	33
Notasi 3.18 kalimat pertama pada karya “Been So Good”	33
Notasi 3.19 chord chart dari karya "Be Still and Know"	33
Notasi 3.20 chord chart dari karya "Be Still and Know"	33
Notasi 3.21 chord chart dari karya "Be Still and Know"	33
Notasi 4.1 motif pertama frasa antiseden melodi rekomposisi "Hai Mari Sembah" KJ 4	41
Notasi 4.2 frasa pertama melodi asli "Hai Mari Sembah" KJ 4.....	41
Notasi 4.3 motif kedua frasa antiseden melodi rekomposisi "Hai Mari Sembah" KJ 4	41
Notasi 4.4 frasa kedua melodi asli "Hai Mari Sembah" KJ 4.....	41
Notasi 4.5 motif ketiga frasa antiseden melodi rekomposisi "Hai Mari Sembah" KJ 4	42
Notasi 4.6 frasa ketiga melodi asli "Hai Mari Sembah" KJ 4.....	42
Notasi 4.7 motif keempat frasa antiseden melodi rekomposisi "Hai Mari Sembah" KJ 4	42
Notasi 4.8 frasa keempat melodi asli "Hai Mari Sembah" KJ 4.....	42
Notasi 4.9 motif pertama frasa konsekuen melodi "Hai Mari Sembah" KJ 4.....	43
Notasi 4.10 motif kedua frasa konsekuen melodi "Hai Mari Sembah" KJ 4.....	43
Notasi 4.11 motif pertama frasa antiseden melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	44
Notasi 4.12 motif pertama melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	44

Notasi 4.13 motif kedua frasa antiseden melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	44
Notasi 4.14 motif kedua melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53.....	45
Notasi 4.15 motif ketiga frasa antiseden melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	45
Notasi 4.16 motif ketiga melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	45
Notasi 4.17 motif keempat frasa antiseden melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	45
Notasi 4.18 motif keempat melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53.....	46
Notasi 4.19 motif pertama frasa konsekuen melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	46
Notasi 4.20 motif kelima melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	46
Notasi 4.21 motif kedua frasa konsekuen melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	46
Notasi 4.22 motif keenam melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53.....	47
Notasi 4.23 motif ketiga frasa konsekuen melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	47
Notasi 4.24 motif ketujuh melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	47
Notasi 4.25 motif keempat frasa konsekuen melodi rekomposisi "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53	47
Notasi 4.26 motif kedelapan melodi asli "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53 ..	48
Notasi 4.27 motif pertama frasa antiseden melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	48

Notasi 4.28 frasa pertama melodi asli “Sekarang B’ri Syukur” KJ 287	49
Notasi 4.29 motif kedua frasa antiseden melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	49
Notasi 4.30 frasa kedua melodi asli "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	49
Notasi 4.31 motif ketiga frasa antiseden melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	49
Notasi 4.32 frasa ketiga melodi asli "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	49
Notasi 4.33 motif keempat frasa antiseden melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	50
Notasi 4.34 frasa keempat melodi asli "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	50
Notasi 4.35 motif pertama frasa konsekuen melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	50
Notasi 4.36 motif frasa kelima melodi asli "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	50
Notasi 4.37 motif kedua frasa konsekuen melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	51
Notasi 4.38 motif frasa kelima melodi asli "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	51
Notasi 4.39 motif ketiga frasa konsekuen melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	51
Notasi 4.40 motif frasa keenam melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287.....	51
Notasi 4.41 motif keempat frasa konsekuen melodi rekomposisi "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	52
Notasi 4.42 motif frasa keenam melodi asli "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	52

Notasi 4.43 motif pertama frasa "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	52
Notasi 4.44 motif kedua pada frasa tunggal "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	52
Notasi 4.45 motif pertama frasa antiseden melodi rekomposisi "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	53
Notasi 4.46 motif pertama melodi asli "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	53
Notasi 4.47 motif kedua frasa antiseden melodi rekomposisi "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	54
Notasi 4.48 motif kedua melodi asli "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	54
Notasi 4.49 motif ketiga frasa antiseden melodi rekomposisi "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	54
Notasi 4.50 motif ketiga melodi asli "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	54
Notasi 4.51 motif keempat frasa antiseden melodi rekomposisi "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	54
Notasi 4.52 motif keempat melodi asli "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	55
Notasi 4.53 motif pertama frasa konsekuen melodi rekomposisi "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	55
Notasi 4.54 frasa kelima melodi asli "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	55
Notasi 4.55 motif kedua frasa konsekuen melodi rekomposisi "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	55
Notasi 4.56 frasa keenam melodi asli "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	55
Notasi 4.57 motif ketiga frasa konsekuen melodi "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	56
Notasi 4.58 isian cello pada sela-sela melodi lagu	57

Notasi 4.59 ketukan drum pada verse 1 "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53 ...	59
Notasi 4.60 ketukan drum pada verse 2 "Tuhan Allah T'lah Berfirman" KJ 53 ...	59
Notasi 4.61 sinkopasi pada "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287.....	60
Notasi 4.62 sinkopasi yang mengikuti ketukan melodi utama pada “Sekarang B’ri Syukur” KJ 287.....	61
Notasi 4.63 isian synthesizer di antara melodi utama "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287.....	61
Notasi 4.64 ketukan drum pada verse 2 "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	62
Notasi 4.65 ketukan drum pada verse 1 "Sekarang B'ri Syukur" KJ 287	62
Notasi 4.66 ketukan drum pada verse 2 "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417.....	63
Notasi 4.67 ketukan drum pada verse 3 "Serahkan Pada Tuhan" KJ 417	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 layer kedua dari karya "Goodness of God"	34
Gambar 3.2 layer kedua dari karya "Goodness of God"	34
Gambar 3.3 layer ketiga dari karya "Goodness of God"	35
Gambar 3.4 layer keempat dari karya "Goodness of God"	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari tata ibadah gereja. Di dalam kekristenan, musik merupakan anugerah Allah kepada manusia untuk digunakan dan dikembangkan dengan kreativitas kita. Musik sudah menjadi syarat mutlak di dalam ibadah, karena kekristenan meyakini bahwa Allah bertakhta di atas pujian umat-Nya (Saragih, 2021: 76). Musik berperan sangat penting dalam ibadah karena dapat menciptakan kesadaran akan kehadiran Tuhan, menghidupkan jiwa manusia dan menyatakan iman jemaat kepada Tuhan (Tumanan, 2015: 36).

Himne adalah nyanyian pujaan untuk Tuhan. Himne berasal dari serapan bahasa Yunani *hymnos* yang berarti lagu pujian. Himne digunakan oleh bangsa Yunani sebagai tanda penghormatan dan pujaan kepada dewa-dewa. Di dalam gereja, jemaat Kristen menggunakan himne sebagai nyanyian pujian kepada Tuhan. Himne gereja mengandung tiga unsur yaitu musikal, sastra dan teologi.

Di gereja-gereja Kristen Indonesia, himne digunakan di ibadah minggu. Himne tersebut tentu dipilih untuk mengiringi proses ibadah mulai dari doa, pujian, hingga khotbah. Seiring dengan kebutuhan dalam ibadah, himne diterjemahkan ke dalam bahasa yang sesuai dengan lokasi gereja berada. Proses penerjemahan himne menghasilkan istilah "Nyanyian Jemaat" yang merupakan kumpulan lagu-lagu ibadah dalam bahasa Indonesia. "Nyanyian Jemaat" ini kemudian dikumpulkan dan dibentuk menjadi buku-buku himne yang dipakai oleh gereja-gereja di Indonesia, antara lain: Puji-Pujian Kristen (PPK), Kidung Puji-Pujian Kristen (KPPK),

Nyanyikanlah Kidung Baru (NKB), Kidung Jemaat (KJ), Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ), Nyanyian Kemenangan Iman (NKI), Kidung Kontekstual (KK), Buku Ende (BE), Gita Bakti (GB), Kidung Ceria (KC), Kidung Mazmur (KM), Simfonia Pujian Kristen (SPK).

Gereja mengalami perkembangan dari berbagai sisi, salah satunya dari tata cara ibadah yang di masa kini disebut sebagai ibadah kontemporer. Terminologi kontemporer berasal dari akar kata *con* dan *tempus* yang berarti seiring dengan waktu (Greg Scheer, 2006: 10), pengertian umum dari kata ini adalah yang teraktual atau terbaru. Istilah “kontemporer” memiliki arti yang berkesinambungan dengan istilah sesuatu yang baru, modern, maju, tidak ketinggalan zaman (kuno) serta cenderung mengikuti perkembangan zaman (Dyan Ayu Stevany, 2024: 30). Gereja-gereja hadir dengan berbagai bidang pelayanan yang peka pasar (*market sensitive*), peka dengan keinginan orang-orang di zaman ini, termasuk ibadah yang ditata untuk menarik pengunjung gereja (Tumanan, 2015: 37).

Budaya populer mulai masuk ke area gereja-gereja masa kini. Misalkan dalam pertunjukan musik populer, biasanya terdapat alat musik *band* yang disusun di sebuah panggung (*stage*) dengan *sound system*, *lighting system* guna mendukung pertunjukan dari musik tersebut. Perkembangan tersebut muncul untuk menjawab permasalahan “perang ibadah” mengenai relevansi gereja dengan jemaat zaman sekarang. Tentu saja kontekstualisasi perlu dilakukan pada gereja karena Martin Luther (tokoh Reformasi Protestan) pada tahun 1517 menyatakan, “*Ecclesia reformata semper reformanda*” yang artinya gereja reformasi harus selalu

direformasi. Hal itu membuat perlu adanya kontekstualisasi musik gerejawi di Indonesia terutama untuk gereja yang mengangkat ibadah kontemporer.

Musik gereja berhubungan erat dengan pembaharuan ibadah yang bertujuan untuk menciptakan gereja dan ibadah yang lebih sesuai dengan kebutuhan manusia (Prier, 2009: 29). Sehingga dilakukanlah sebuah eksplorasi musik, dan gereja mulai menerapkan musik-musik kreatif dalam ibadah (Saragih, 2021: 78). Maka muncullah *Contemporary Christian Music* yang biasa lebih dikenal pop Kristen atau musik Kristen dengan gaya musik populer ke lingkungan gereja. Ibadah kontemporer menggunakan gaya musik iringan ibadah yang lebih bersifat ekspresif atau antusias seperti pada lagu-lagu *Contemporary Christian Music* (Ayabel H., 2020: 2).

Permasalahan timbul pada jemaat yang mengikuti ibadah kontemporer, mereka mengeluh bahwa lagu himne yang pada umumnya dipakai dalam ibadah tradisional sudah tidak lagi relevan, dari segi nadanya yang sudah tidak cocok dengan konteks kekinian (Setiawan, 2007: 132). Ronny juga menyatakan beberapa jemaat di gereja berpendapat bahwa nyanyian himne itu membosankan dan kuno seperti “dinosaur” yang hidup pada zaman yang sangat lampau (Tunu, 2022: 13), tidak seperti lagu-lagu kontemporer yang dinilai “lebih megang” (Daniel, 2021: 91).

Fenomena budaya ibadah kontemporer dengan jemaat yang lebih ekspresif dan antusias, himne justru dinilai kaku oleh karena perbedaan nilai musikal di dalamnya. Nyanyian himne secara ritmis memang lebih statis dan banyak menggunakan struktur melodi klasik. Nyanyian himne hanya menggunakan iringan

instrumen piano atau organ saja. Tentu berbeda dengan gaya musik *Contemporary Christian Music* yang secara komposisi lebih dinamis dan ekspresif serta menggunakan instrumen yang lebih variatif seperti berbagai *sound* di *keyboard*, *electric guitar*, *electric bass*, *synth bass*, *drumset*, perkusi, dsb. Musik populer memang banyak digemari karena *beat* yang dapat mendorong semangat (De Fretes & Bonggaminanga, 2021: 9). Oleh karena itu, nyanyian himne pada saat ini mulai ditinggalkan oleh gereja, dengan kata lain, gereja-gereja pada saat ini lebih memilih nyanyian yang lain daripada menggunakan nyanyian himne untuk dinyanyikan di dalam ibadah ataupun pada sebuah persekutuan (Simatupang, 2023: 29).

Penulis sangat menyayangkan permasalahan ketidakrelevanan himne yang dirasakan oleh jemaat di ibadah kontemporer yang menilai dari musiknya. Padahal himne mempunyai kekuatan lirik dan makna yang sangat besar bagi iman orang Kristen karena dilandaskan dari Firman Tuhan. Himne selalu relevan hingga hari ini dalam hal mengajarkan ajaran Kristen, nyanyian himne dapat menjadi alat utama yang siap yang dimiliki gereja pada hari ini untuk mengajarkan: ibadah, pendidikan, penginjilan, dan pelayanan (Roberto, 2024: 6). Dari sisi historis himne, lagu-lagu tersebut ditulis oleh tokoh-tokoh terpadang yang memiliki kemampuan sastra dan teolog yang kuat. Sehingga himne gereja seharusnya tidak boleh ditinggalkan oleh gereja yang mengangkat ibadah kontemporer.

Permasalahan utama himne gereja bukan pada sisi lirik dan teologinya, melainkan pada komposisi musiknya yang tidak sesuai dengan karakteristik *Contemporary Christian Music* yang digunakan di ibadah kontemporer. Ketidaksesuaian ini membuat nyanyian himne gereja menjadi kaku ketika

dibawakan pada format musik di ibadah kontemporer. Maka, penulis akan fokus pada isu komposisi musik dari nyanyian himne tersebut.

Kontekstualisasi musik gereja menjadi landasan ide penciptaan dalam pembuatan karya "*Contemporary Church Hymns*". Kontekstualisasi yang dilakukan yaitu dalam hal gaya musik dan komposisinya yang disesuaikan seperti budaya populer untuk menemukan relevansi nyanyian jemaat dengan jemaat di gereja yang mengangkat ibadah kontemporer. Dalam pembuatan karya ini, penulis akan menggunakan metode rekomposisi musik.

Rekomposisi musik memiliki definisi menyusun dari material yang sudah ada (Tabisher, 2015: 9). Rekomposisi merupakan kreasi komposisi yang mengubah materi yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan orisinal. Namun, perubahan harus terjadi secara signifikan dari materi aslinya, di mana komposer mengintegrasikan materi baru sekaligus mempertahankan hubungan dengan materi aslinya (Peck, 2024: 1). Menurut penulis, merekomposisi himne gereja akan menjadi solusi dari kontekstualisasi musik gerejawi guna menjawab permasalahan ketidakrelevanan himne gereja pada gereja yang mengangkat ibadah kontemporer.

Penulis akan mempertahankan lirik yang sudah ada, karena lirik tersebut tetap menemukan relevansi dengan jemaat di zaman sekarang. Jemaat di masa kini memahami bahwa nyanyian himne mengandung unsur- unsur firman Tuhan dan nyanyian yang menggambarkan pengalaman iman jemaat bersama Tuhan serta memiliki nilai dalam syairnya sehingga ketika digunakan dapat menyentuh semua aspek kehidupan jemaat (Kempa, 2019: 112). Ternyata musik adalah hal yang sangat penting dalam gereja, karena musik gereja hendaknya harus membawa tiap

orang yang hadir saat ibadah merasakan sukacita, kegirangan, dan mampu meluapkan emosional positif (Pranesta, R. H., 2017: 76).

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menduga bahwa relevansi himne gereja kepada jemaat di gereja yang mengangkat ibadah kontemporer terletak pada komposisi musik himne gereja. Namun, penelitian ini difokuskan pada komposisi musik saja. Penelitian ini tidak membahas kajian historis himne, kajian teologis himne dan respons jemaat pada karya yang diciptakan. Penciptaan karya ini sesuai dengan konteks untuk nyanyian di gereja yang mengangkat ibadah kontemporer.

Penulis menemukan sebuah ide penciptaan yaitu dengan menerapkan *Contemporary Christian Music* pada himne gereja tersebut menjadi sebuah karya "*Contemporary Church Hymns*". Maka penulis mendapatkan rumusan pertanyaan penelitian yaitu: bagaimana menerapkan *Contemporary Christian Music* pada himne gereja melalui proses rekomposisi himne gereja?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan karya ini yaitu: untuk mengetahui penerapan *Contemporary Christian Music* pada himne gereja melalui proses rekomposisi himne gereja agar dapat digunakan di ibadah kontemporer.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan yang diharapkan penulis dari karya ini adalah:

1. Menambah wawasan dan menjadi bahan inspirasi tentang metode rekomposisi bagi mahasiswa Program Studi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta.

2. Memberikan kontribusi kontekstualisasi musik gereja terutama dalam hal himne gereja dengan gaya musik kontemporer.
3. Menjawab permasalahan himne gereja yang dialami oleh gereja yang mengangkat ibadah kontemporer di Indonesia.
4. Menjadi sumber referensi bagi peneliti musik gereja terutama dalam hal kontekstualisasi musik gereja di Indonesia.
5. Memberikan contoh penerapan rekompresiasi pada himne gereja menjadi lebih dinamis dan ekspresif.

E. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan eksplorasi terhadap komposisi musik himne gereja. Penulis melakukan eksplorasi dengan menerapkan *Contemporary Christian Music* ke dalam himne gereja melalui proses rekompresiasi. Penelitian eksploratif dilakukan untuk mencari ide-ide baru dari fenomena tertentu (Purba, 2012: 17). Biasanya pelaksanaan penelitian tergantung pada daya imajinasi peneliti (Purba, 2012: 18). Penelitian eksploratif yang dilaksanakan oleh penulis adalah dengan mengamati data yang penulis dapatkan untuk menghasilkan ide/hal baru.